



## THE USE OF DICTION AND SPELLING IN CLASS IV STUDENT'S ARRANGEMENTS IN NARRATIVE TEXT

### PENGGUNAAN DIKSI DAN EJAAN PADA KARANGAN SISWA KELAS IV DALAM TEKS NARASI

Dinda Cholifah<sup>1</sup>, Markhamah<sup>2</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>1</sup>e-mail: a310200068@student.ums.ac.id, <sup>2</sup>e-mail: mar274@ums.ac.id

#### Article history:

Received  
8 Juli 2023

Received in revised form  
22 Agustus 2023

Accepted  
30 Oktober 2023

Available online  
Oktober 2023

#### Keywords:

Write; Language Errors;  
Education.

#### Kata Kunci:

Menulis; Kesalahan  
Berbahasa; Pendidikan

#### DOI

10.22216/kata.v7i2.2377

#### Abstract

Language errors are deviations from the language level which are influenced by various factors. The purpose of this research is to identify and describe the types and factors that cause language errors in student narrative texts and how to overcome language errors in student essays. This research is a qualitative descriptive study using the Miles-Huberman technique with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The object of this study are 11 narrative texts written by grade IV students with research subjects in the form of words, sentences, and spellings that contained language errors. Based on the research conducted, it is found that language errors in grade IV students that commonly occur, namely errors in diction selection, spelling in the form of capital letters and punctuation, as well as sentence irregularities are caused by internal and external factors of students.

#### Abstrak

Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan terhadap tataran bahasa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis dan faktor penyebab kesalahan berbahasa pada teks narasi karangan siswa serta cara mengatasi kesalahan berbahasa pada karangan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik Miles-Huberman dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Objek penelitian ini merupakan 11 teks narasi karangan siswa kelas IV dengan subjek penelitian berupa kata, kalimat, dan ejaan yang mengandung kesalahan berbahasa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan kesalahan berbahasa pada siswa kelas IV yang umum terjadi yakni kesalahan dalam pemilihan diksi, ejaan yang berupa huruf kapital dan tanda baca, serta ketidakbakuan kalimat yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal peserta didik.

## PENDAHULUAN

Bahasa menjadi alat komunikasi memegang kiprah krusial pada kehidupan. Berdasarkan medianya, ragam bahasa dapat dibedakan sebagai 2, yakni bahasa mulut serta bahasa tulis (Prasetya et al., 2022). Bahasa verbal merupakan bahasa yang digunakan buat berkomunikasi secara eksklusif. Selain menjadi alat komunikasi eksklusif, bahasa juga digunakan untuk memberikan pendapat, pemikiran, dan gagasan pada bentuk tertulis (Afin et al., 2021). Pada bahasa tulis terdapat hukum-hukum yang wajib diketahui dan dijadikan pedoman ketika menulis supaya tak menyebabkan kesalahan penafsiran makna oleh pembaca. Kesalahan dalam bahasa tulis umumnya terjadi sebab penulis kurang paham

Corresponding author.

E-mail address: a310200068@student.ums.ac.id

terhadap kaidah-kaidah kebahasaan atau mampu ditimbulkan karena kurang ketelitian penulis dan lain sebagainya (Ghufron et al., 2020).

Kesalahan berbahasa merupakan sesuatu yang bersifat melekat dalam setiap pemakaian bahasa baik bahasa ekspresi juga tulis. Kesalahan berbahasa terbagi menjadi tiga istilah yaitu, *lapses*, *error*, dan *mistake*. *Lapses* adalah kesalahan berbahasa yang diakibatkan oleh penutur yang berganti cara menuturkan tuturan sebelum tuturan selesai diucapkan secara lengkap. *Error* adalah kesalahan yang terjadi karena penutur melanggar aturan tata bahasa yang disebabkan karena penutur memiliki aturan pada tata bahasa lain. *Mistake* adalah kesalahan yang diakibatkan karena penutur tidak tepat menggunakan kaidah bahasa pada situasi tertentu (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Kesalahan berbahasa bisa terjadi sebab adanya penyimpangan kebahasaan yang sistematis dan tidak menguasai secara sempurna kaidah-kaidah kebahasaan yang dipergunakan dan ukuran keberterimaan penutur orisinal terhadap bahasa (Sapanti, 2019).

Terdapat tiga belas jenis kesalahan berbahasa yakni kesalahan register, kesalahan sosial, kesalahan acuan, kesalahan tekstual, kesalahan pengungkapan, kesalahan penerimaan, kesalahan menganalogi, kesalahan transfer, kesalahan guru, kesalahan perorangan, kesalahan kelompok, kesalahan lokal, dan kesalahan global (Tanenji & Sholikhah, 2017). Menurut Burt dan Kiparsky dalam (Richards, 1975) kesalahan berbahasa atau disebut sebagai “*goof*” yakni kalimat atau tuturan yang mengandung kesalahan “*gooficon*” untuk menyebut jenis kesalahan (sifat kesalahan) dari gramatikal atau tutur bahasa, sedangkan “*goofing*” ialah penyebutan terhadap semua kesalahan tersebut, *goof* dan *gooficon*. Untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada bahasa ekspresi juga tulis dibutuhkan analisis kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa artinya kegiatan mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengevaluasi suatu kesalahan pada berbahasa yang dilakukan oleh peneliti, dosen, ataupun pengajar yang pakar pada mempelajari sebuah bahasa (Hayati, 2020).

Pada bahasa tulis kesalahan yang umum dilakukan penulis baik disadari ataupun tidak merupakan kesalahan ejaan yang diakibatkan oleh minimnya pengetahuan penulis wacana ejaan itu sendiri (Hasanah & Utami, 2020). Dengan adanya analisis bahasa bisa berakibat kalimat yang digunakan dalam komunikasi sebagai lebih baik dan sah serta efektif. Kalimat yang baik ialah kalimat yang sesuai dengan situasi, sedangkan kalimat yang benar ialah kalimat yang sinkron menggunakan kaidah bahasa baku, baik tulis maupun ekspresi, dan kalimat efektif artinya kalimat yang memiliki struktur teratur, menggunakan kata yang mendukung makna secara tepat, memiliki hubungan logis, dan menggunakan tanda baca yang sah (Sherly Faradita Saputri & Sunu Catur Budiono, 2020).

Sebagai media komunikasi bahasa memegang peran penting dalam memberikan berita pada bentuk lisan dan tulis. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, menulis merupakan keterampilan yang wajib dikuasai. Menulis adalah keterampilan yang didapat dari gagasan ataupun pemikiran sendiri yang kemudian dituangkan dalam sebuah tulisan menjadi bentuk info bagi pembaca (Irpasnyah, 2022). Meski selalu diajarkan serta diterapkan, pada kenyataannya kemampuan menulis siswa masih belum maksimal. Kesalahan peserta didik dalam menulis disebabkan faktor kompetensi yang belum memadai atau kurang pahamiannya dalam sistem linguistik (ilmu bahasa) yang digunakannya baik itu berasal segi tanda baca, pemilihan diksi, penggunaan huruf kapital, dan lain sebagainya (Weda et al., 2022). Kesalahan yang kerap terjadi terutama pada siswa di jenjang SD yakni kesalahan ejaan, kesalahan struktur kalimat, kesalahan penggunaan imbuhan, kesalahan pemilihan diksi dan lain sebagainya.

Berdasarkan literatur yang dilakukan, peneliti menemukan penelitian serupa yang dilakukan oleh (Cahyani, 2022) yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan pada Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhakti Angkasa 3 Abung Semuli Tahun Pelajaran 2020/2021”. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan beberapa

kesalahan ejaan pada surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMK Bhakti Angkasa 3 Abung Semuli tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah kesalahan ejaan yang terkumpul adalah 40 kesalahan huruf kapital, 24 kesalahan tanda baca, dan 2 kesalahan kata depan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jumlah sumber data sebanyak 36 lembar. Instrumen yang digunakan adalah peneliti dengan teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, teknik baca, dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik interpretasi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Endang & Fitriani, 2019) yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam laporan hasil observasi siswa serta menyampaikan rekomendasi untuk menaikkan pedagogi bahasa Indonesia, khususnya pada mengembangkan kemampuan menulis peserta didik. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dengan analisis studi kasus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa kesalahan berbahasa pada laporan hasil observasi peserta didik terdiri dari empat jenis yaitu ejaan, diksi, kalimat, serta paragraf. Kesalahan ini ditimbulkan oleh faktor penguasaan kaidah ejaan yang kurang memadai, kurangnya ketelitian, kurangnya motivasi menulis, dan keterbatasan kosakata peserta didik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Cristina & Dafit, 2021) dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN 163 Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada karangan narasi siswa kelas IV dan mengetahui penyebab dari kesalahan penulisan yang dialami siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 25 subjek penelitian, didapatkan hasil bahwa kesalahan penulisan pada karangan narasi yang dialami oleh siswa didominasi pada kesalahan penulisan huruf.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Fajarya & Umar, 2017) dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan ejaan pada karangan narasi peserta didik dan mengetahui kesalahan ejaan apa yang lebih banyak didominasi dilakukan oleh siswa kelas X SMA swasta Taman Siswa Binjai. Sesuai hasil temuan data dan pembahasan yang dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa jumlah kesalahan penggunaan ejaan yang ada dalam karangan peserta didik mencapai 945 (17,67%) kesalahan dari 5.349 ejaan yang seharusnya pada produksi. Bentuk kesalahan yang lebih banyak didominasi yakni kesalahan pada tataran penggunaan alfabet kapital, penggunaan istilah berimbuhan, penggunaan istilah depan, penggunaan unsur serapan, penggunaan indikasi baca titik, serta penggunaan pertanda baca koma.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Prasetyo et al., 2019) dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa bentuk kesalahan ejaan yang dilakukan oleh peserta didik dalam penulisan teks biografi. Salah satu bentuk kesalahan yang ditemukan adalah kesalahan penulisan huruf kapital. Selain itu juga ditemukan kesalahan dalam penulisan artikel –pun. Kesalahan lain yang ditemukan adalah penulisan angka dan bilangan seperti penulisan angka dengan tambahan akhiran –an. Kemudian kesalahan lain yang dilakukan adalah dalam penulisan bentuk ulang yakni keliru dalam menggunakan tanda hubung (-). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih perlu meningkatkan pemahaman dan penerapan aturan-aturan ejaan dalam penulisan teks biografi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Nisa, 2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi kesalahan berbahasa dalam artikel surat kabar serta menentukan dampak dari kesalahan tersebut terhadap kejelasan dan pemahaman informasi yang disampaikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa

kesalahan berbahasa dalam artikel surat kabar meliputi kesaahan ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis. Kesalahan ini dapat mempengaruhi kejelasan dan pemahaman informasi yang disampaikan dalam artikel. Oleh sebab itu, penulis artikel perlu melakukan koreksi kesalahan berbahasa guna meningkatkan akurasi bahasa dalam artikel surat kabar.

Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan terkait kesalahan dalam menulis khususnya siswa SD adalah pemilihan diksi yang kurang sempurna, penulisan alfabet kapital yang tidak tepat, penempatan indikasi baca yang tidak sempurna, dan ketidakbakuan kata yang dipergunakan dalam menulis yang terpengaruh oleh bahasa utama. Kesalahan berbahasa pada karangan siswa terjadi pada MI Muhammadiyah Paseban di siswa kelas IV. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka latar belakang dalam penelitian ini merupakan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dan faktor yang memengaruhi kesalahan berbahasa yang terdapat di teks narasi karangan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis serta faktor kesalahan berbahasa pada teks narasi karangan peserta didik dan pembenahannya serta mendeskripsikan cara mengatasi kesalahan berbahasa di teks narasi karangan siswa yang kerap dilakukan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan dapat membantu pendidik serta peserta didik untuk lebih memperhatikan penggunaan bahasa pada sebuah karya tulis.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis istilah, kalimat maupun tulisan. Sementara itu pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menjabarkan atau menggambarkan fenomena yang ada baik ilmiah maupun hasil rekayasa manusia. Pendekatan ini digunakan dengan tujuan untuk menganalisis penggunaan diksi pada karangan siswa berupa teks narasi serta menganalisis kesalahan ejaan yang kerap dilakukan oleh siswa. Sumber data pada penelitian ini berbagi menjadi dua yakni sumber primer yang berupa 11 karangan siswa kelas IV yang berbentuk teks narasi yang memuat kesalahan berbahasa didalamnya dan sumber sekunder yang diperoleh melalui studi literatur dengan mengumpulkan penelitian terdahulu terkait kesalahan berbahasa pada karangan siswa.

Penelitian ini difokuskan pada kesalahan berbahasa yang berupa penggunaan diksi dan ejaan yang terdapat karangan siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan simak catat. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data baik berupa catatan ataupun buku yang relevan dengan penelitian. Teknik simak dipergunakan untuk mengidentifikasi penggunaan diksi dan kesalahan ejaan pada karangan siswa berupa teks narasi. Teknik catat digunakan untuk mengelompokkan dan memisahkan kesalahan berbahasa yang ada dalam karangan peserta didik sesuai dengan jenis kesalahannya dan mengurutkan data-data yang sudah dianalisis supaya lebih terstruktur.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Reduksi data dilakukan dengan menandai tiap kesalahan berbahasa yang terdapat pada sumber data. Tahap penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan bentuk kesalahan dan melakukan pembenaran pada kesalahan yang ada. Tahap terakhir adalah penarikan simpulan. Langkah analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni setelah data diperoleh, kemudian data yang berupa teks narasi tersebut dianalisis isinya untuk menemukan kesalahan berbahasa pada teks narasi tersebut, setelah menemukan data terkait kesalahan berbahasa, data tersebut ditandai dan dikelompokkan berdasarkan kesalahannya berupa diksi dan ejaan kemudian dideskripsikan wujud atau bentuk kesalahannya serta perbaikan bentuk kesalahan tersebut (Saragih et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya pembelajaran bahasa terutama bahasa Indonesia, mempunyai tujuan yaitu peserta didik agar memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam berbahasa lisan maupun tulis (Putri et al., 2020). Kesalahan berbahasa merupakan kesalahan yang banyak terjadi baik dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar ketika menulis. Seseorang dapat melakukan kesalahan disebabkan berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar. Pada peserta didik, terutama jenjang sekolah dasar banyak ditemukan kesalahan-kesalahan yang terjadi ketika menulis. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti terhadap teks narasi karangan siswa kelas IV, dari 11 data yang ada, ditemukan jenis kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa berupa narasi yang paling umum yakni: (1) pemilihan diksi yang kurang tepat yaitu sebanyak 103 kesalahan, (2) kesalahan ejaan yang terdiri dari penggunaan huruf dan tanda baca sebanyak 98 kesalahan, dan (3) ketidakbakuan pemilihan kata sebanyak 86 kesalahan.

### 1. Pemilihan Diksi

Diksi atau pilihan kata sangat berpengaruh akan penyampaian informasi dan makna dalam sebuah tulisan. Diksi merupakan sebuah bahasa yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi atau berbahasa dengan menggunakan kata yang tepat dan sesuai dengan konteks yang terjadi. Kesalahan pemilihan diksi dapat terjadi karena kurangnya ketepatan dalam pemilihan diksi, kecermatan dan keserasian (Liani et al., 2022). Berikut contoh kesalahan yang dilakukan oleh siswa berkaitan dengan pemilihan diksi:

- (a) Aku sayang **sekali sama** keluargaku (data 1)
- (b) **Lalu aku ikut ibu berjualan** aku membantu ibu berjualan (data 4)
- (c) Aku **sedang** bangun tidur **pada pukul jam** tiga (data 6)
- (d) Aku **pagi hari** banung tidur jam 05.00 **habis bangun** tidur aku solat subuh (data 7)
- (e) Habis Mandi saya **Lalu** Memakai Baju **lalu** Makan dan **sisran** rambut **Biar** rapi (data 10)

Dari beberapa sampel temuan diatas, kesalahan berbahasa terdapat pada pemilihan diksi yang kurang tepat sehingga menimbulkan ketidakpaduan kalimat, seperti salah satunya **aku sedang bangun tidur pada pukul jam tiga**. Pemilihan diksi itu dikatakan salah karena pemilihan diksi yang digunakan tidak tepat sehingga menimbulkan kerancuan pada kalimat dan menjadi kalimat yang ambigu. Berikut perbaikan dari kesalahan pemilihan diksi sebagai berikut:

- (a) Aku sayang keluargaku
- (b) Aku membantu ibu berjualan
- (c) Aku bangun tidur pukul tiga
- (d) Aku bangun tidur pukul 05.00 pagi kemudian solat subuh
- (e) Setelah mandi saya memakai baju kemudian makan dan menyisir rambut

### 2. Kesalahan Ejaan

Pada bahasa tulis, ejaan turut memengaruhi kebakuan dan ketidakbakuan kalimat. Ejaan yang salah tentunya berdampak pada informasi yang tidak dapat dimaknai dengan benar oleh penerima. Ejaan sebuah bahasa tidak hanya berkisar pada persoalan bagaimana melambangkan bunyi ujaran serta penempatan tanda baca dan sebagainya, tetapi juga meliputi hal seperti pemotongan suku kata, penggabungan kata dengan imbuhan maupun antar kata dan kata (Nasucha et al., 2020). Dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) aturan-aturan penulisan terdiri dari pemakaian huruf, penulisan kata, dan penulisan tanda baca.

#### 2.1 Penggunaan Huruf Kapital

Huruf kapital merupakan huruf yang bentuk serta ukuran huruf cenderung lebih besar dibandingkan huruf biasa. Kesalahan yang biasa dilakukan peserta didik yang berkaitan dengan penggunaan huruf kapital biasanya adalah penggunaan huruf kapital diawal kalimat, penggunaan huruf kapital ketika menuliskan nama geografi, nama hari, dan nama bulan (Khasanah et al., 2021).

Berikut contoh kesalahan yang dilakukan oleh siswa berkaitan dengan penggunaan huruf kapital

- (a) Aku, dan keluarga dan warga kampung **Piknik** ke pantai Gunung **kidul** yaitu Pantai Drini dan pantai Baron
- (b) **saat** hari **minggu** aku ikut ibu pergi kepasar dan ibu membeli buah-buahan
- (c) Aku membantu ibu belanja setelah itu **Aku** membantu ibu memasak
- (d) **sepulang** sekolah saya ganti baju sehabis ganti baju **Aku** bermain dirumah temanku
- (e) baru pertama kali ini aku menghadiri resepsi berada di **Gedung**

Dari beberapa contoh diatas, kesalahan berbahasa terdapat pada penulisan huruf kapital yang masih salah, salah satunya yaitu penulisan **aku** ditengah kalimat, penulisan tersebut dikatakan salah karena kata ganti orang apabila terletak ditengah kalimat tidak seharusnya menggunakan huruf kapital diawalnya. Pemahaman serta kemampuan peserta didik dalam menggunakan huruf kapital pada karya tulis tergolong masih minim. Berikut perbaikan dari kesalahan penulisan huruf kapital tersebut

- (a) Aku, dan keluarga dan warga kampung piknik ke pantai Gunung Kidul yaitu pantai Drini dan pantai Baron
- (b) Saat hari Minggu aku ikut ibu pergi kepasar dan ibu membeli buah-buahan
- (c) Aku membantu ibu belanja setelah itu aku membantu ibu memasak
- (d) Sepulang sekolah saya ganti baju sehabis ganti baju aku bermain dirumah temanku
- (e) Baru pertama kali ini aku menghadiri resepsi berada di gedung

## 2.2 Penggunaan Tanda Baca

Tanda baca merupakan simbol atau penanda yang tidak berhubungan dengan kata, frasa, atau suara pada sebuah bahasa. Pada EBI pemakaian tanda baca terbagi menjadi tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, tanda penyingkat, dan ellipsis (Marselina, 2022).

Berikut contoh kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan oleh peserta didik:

- (a) Aku bernama **Ricky aku** memiliki keluarga yang cukup lengkap ada ayah, **ibu dan** kakaku **kami** tinggal di desa dekat pasar dan tempat pariwisata pandanaran
- (b) Setelah **sholat. Aku** berangkat ngaji sama temanku
- (c) Pada hari minggu aku bangun pagi pagi terus aku mandi **setelah. itu** aku bersiap-siap terus dandan terus aku sarapan
- (d) Aku pagi hari bangun tidur jam **05.00 habis** bangun tidur aku solat subuh **habis solat subuh** aku jalan pagi sama teman
- (e) ...aku dan ibu memasak untuk berbuka dan juga dibagikan kepada **tetangga dan** ayah juga belum **pulang jadi** kita segera memasak dan menunggu **ayah ternyata** sudah azan...

Penulisan tanda baca pada karangan siswa berbentuk teks narasi masih banyak kesalahan, salah satu penulisan tanda baca yang banyak ditemui adalah kesalahan penggunaan tanda koma (,), tanda titik (.), bahkan ditemukan data yang tidak menggunakan tanda baca dalam penulisannya sehingga menjadikan tulisan tersebut

sulit dimengerti isinya. Salah satu karangan siswa yang tidak menggunakan tanda baca adalah data 3. Kalimat tersebut menjadi ambigu karena tidak menggunakan tanda baca. Perbaikan kalimat tersebut yang benar sebagai berikut:

- (a) Aku bernama Ricky, aku memiliki keluarga yang cukup lengkap ada ayah, ibu, dan kakaku. kami tinggal di desa dekat pasar dan tempat pariwisata pandanaran
- (b) Setelah sholat, aku berangkat ngaji sama temanku
- (c) Pada hari minggu aku bangun pagi-pagi terus aku mandi. setelah itu aku bersiap-siap terus dandan terus aku sarapan
- (d) Aku pagi hari bangun tidur jam 05.00. habis bangun tidur aku solat subuh, habis solat subuh aku jalan pagi sama teman-teman
- (e) ...aku dan ibu memasak untuk berbuka dan juga dibagikan kepada tetangga. dan ayah juga belum pulang, jadi kita segera memasak dan menunggu ayah. ternyata sudah azan...

### 3. Ketidakbakuan Kalimat

Ketidakbakuan kalimat merupakan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Kalimat tidak baku dapat terjadi karena pemilihan kata yang tidak tepat sehingga menjadikan kalimat tersebut tidak efektif. Berikut ditemukan ketidakbakuan kata yang digunakan peserta didik dalam menulis:

- (a) Aku dan **adek** ku bermain air dan menyewa mainan bebek-bebek **buat** pelampung
- (b) **Pas** magrib akupun segera mengambil air wudhu
- (c) **Habis** dari sungai aku mandi ada orang **yg gak** sabar pintunya digedor-gedor
- (d) .. dan saya makan malam dan menonton TV dan **mencemil** makanan
- (e) pada pukul 22.15 kami baru **nyampai** dirumah aku terasa ngantuk **banget** terus tidur

Ketidakbakuan kata yang digunakan pada kalimat diatas merupakan kesalahan yang sering terjadi. Hal tersebut dipengaruhi oleh kata-kata yang biasa digunakan pada lingkungan sosial sekitar tempat tinggal. Penggunaan kata-kata tersebut dapat terjadi karena peserta didik tidak memahami dengan baik penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis dan cenderung terpengaruh pada bahasa ibu. Kalimat diatas dapat diperbaiki menjadi:

- (a) Aku dan adik ku bermain air dan menyewa mainan bebek-bebek untuk pelampung
- (b) Ketika magrib akupun segera mengambil air wudhu
- (c) Setelah dari sungai aku mandi ada orang yang tidak sabar pintunya digedor-gedor
- (d) .. dan sauu makan malam dan menonton TV dan memakan makanan ringan
- (e) Pada pukul 22.15 kami baru tiba dirumah aku merasa ngantuk sekali kemudian tidur

### 4. Faktor Kesalahan Berbahasa pada Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran terutama bahasa Indonesia memiliki pedoman yang harus dipahami oleh peserta didik. Pedoman tersebut harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama kemampuan menulis. Peserta didik sering kali enggan ketika diminta untuk membuat sebuah karangan karena menganggap menulis itu rumit dan harus sesuai dengan aturan penulisan yang baik dan benar. Kesulitan tersebut berkaitan dengan pemilihan kata yang tepat serta ejaan. Menurut Richard (1975) kesalahan berbahasa bisa bersumber dari (1) penerapan kaidah bahasa secara tidak lengkap, (2) generalisasi yang berlebihan dari pembelajar bahasa, (3) ketidaktahuan akan batas-batas aturan suatu bahasa, dan (4) kesalahan konsep sebagai hasil dari perbedaan dalam mempelajari bahasa (Richards, 1975).

Senada dengan hal tersebut menurut Setyawati (2010) dalam (Mantasiah & Yusri, 2020) terdapat tiga faktor yang berpotensi menjadi penyebab kesalahan berbahasa pada peserta didik yakni, terpengaruh bahasa ibu atau bahasa yang pertama yang lebih dahulu

dikuasai peserta didik, kurangnya pemahaman peserta didik terhadap bahasa yang dipelajarinya, dan metode pembelajaran bahasa yang digunakan oleh pengajar kurang tepat atau tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut (Mantasiah & Yusri, 2020) menyatakan bahwa faktor penyebab kesalahan berbahasa terbagi menjadi 2, yakni faktor interlingual dan intralingual. Kesalahan interlingual adalah kesalahan berbahasa yang disebabkan adanya kontak antara dua bahasa. Sedangkan intralingual adalah kesalahan yang dialami peserta didik dikarenakan kerumitan sistem bahasa yang dipelajari.

Menurut Rohmah penyebab kesalahan berbahasa yang sering dialami siswa yakni (1) adanya kesalahan berbahasa yang diperoleh pertama kali, (2) terpengaruh penggunaan bahasa yang tidak tepat, (3) kesalahan pada proses pembelajaran bahasa yang kurang efektif, (4) kurang pahamnya peserta didik terhadap EYD, dan (5) ketidak cermatan dan kurang berhati-hati dalam menulis (Rohmah et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa faktor kesalahan berbahasa yang sering dialami peserta didik dikategorikan menjadi dua yakni kesalahan internal yang berasal dari peserta didik itu sendiri seperti kurangnya konsentrasi peserta didik ketika menulis dan pengetahuan yang kurang terhadap kaidah kebahasaan dan faktor eksternal seperti pengajar yang kurang menguasai metode pembelajaran bahasa serta bahasa itu sendiri. Untuk meminimalisir kesalahan berbahasa pada peserta didik, pihak sekolah dapat mengatasinya dengan menekankan penggunaan EYD yang tepat, membiasakan peserta didik untuk menulis dengan benar sesuai dengan kaidah berbahasa, dan mengajak peserta didik untuk lebih sering berliterasi.

## **SIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap 11 karangan narasi siswa peneliti menemukan adanya bentuk kesalahan berbahasa yang kerap dilakukan oleh peserta didik yakni kesalahan terhadap pemilihan diksi yang kurang tepat karena dipengaruhi oleh faktor eksternal yakni bahasa dari lingkungan peserta didik tinggal. Selain itu kesalahan lain yang ditemukan yakni penulisan ejaan yang berupa kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, dan ketidakkakuan kata yang disebabkan oleh faktor internal yakni kurang cermat dan telitinya peserta didik akan pengetahuan mengenai EYD yang baik. Untuk meminimalisir kesalahan berbahasa yang dilakukan peserta didik mengenai kesalahan penggunaan diksi dan ejaan, pihak sekolah maupun pendidik dapat mengajarkan dan melakukan pembiasaan kepada peserta didik mengenai penggunaan EYD yang tepat, melakukan pembiasaan kepada peserta didik untuk menulis menuangkan ide yang ada dengan memperhatikan diksi dan ejaan, dan mengajak peserta didik untuk lebih sering berliterasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu. Latar belakang penulisan penelitian ini yakni memenuhi tugas akhir pada mata kuliah analisis kesalahan berbahasa Indonesia. Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan pihak-pihak terkait peneliti akan kesulitan dalam menyelesaikan karya ini, maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing mata kuliah analisis kesalahan berbahasa Indonesia yang telah memberikan masukan serta saran dalam penelitian
2. Teman-teman yang sudah mendukung dan memberikan masukan terhadap penelitian
3. Diri sendiri yang telah menyelesaikan penelitian ini tepat waktu



**DAFTAR PUSTAKA**

- Afin, M. Y., Solikhah, S. M., & Prapsita, A. B. (2021). Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Berita Koran Kedaulatan Rakyat Edisi Mei 2021. *Basastra*, 10(3). <https://doi.org/10.24114/bss.v10i3.26594>
- Cahyani, A. C. A. S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan pada Tugas Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII SMK Bhakti Angkasa 3 Abung Semuli Tahun Pelajaran 2020/2021. *Griya Cendikia*, 7(2). <https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i2.310>
- Cristina, C., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 163 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2). <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2926>
- Endang, E., & Fitriani, Y. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMA. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(1). <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i1.4237>
- Fajarya, N., & Umar, A. (2017). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Basastra*, 6(2). <https://doi.org/10.24114/bss.v6i2.6378>
- Ghufron, S., Adiyati, L. F. S., & Markub, M. (2020). Kesalahan Ejaan dan Kesalahan Kalimat dalam Surat Izin Siswa. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(2). <https://doi.org/10.31294/w.v12i2.8796>
- Hasanah, S. U., & Utami, D. P. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Skripsi Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.829>
- Hayati, A. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Makalah Mahasiswa Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2). <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2895>
- Irpasnyah, A. (2022). Analisis Kesesuaian Kaidah Berbahasa Dalam Karangan Siswa Kelas V SDN Kalibata 11 Pagi. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 3(2). <https://doi.org/10.31000/ijoe.v3i1.4923>
- Khasanah, R. U., Wiarsih, C., & Ernawati, A. (2021). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Karangan Narasi Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1). <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1126>
- Liani, E., Tahir, M., & Saputra, H. H. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tulis Teks Narasi Kelas V SDN 01 Tempos. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.868>
- Mantasiah, R., & Yusri. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. Deepublish Publisher.
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>
- Nasucha, Y., Rohmadi, M., & Wahyudi, A. B. (2020). *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Media Perkasa
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2). <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>

- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.21009/aksis.020201>
- Prasetya, K., Wuquinnajah, Q., & Wardani, M. S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan dan Diksi pada Berita Online Covid-19 Solopos Edisi Juli 2021. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 5(1). <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v5i1.1734>
- Prasetyo, S., Setyawati, N., & Nayla, A. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. *PHILOSOPHICA Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2(2). <https://doi.org/10.35473/po.v2i2.336>
- Putri, R. A., Anwar, M., & Ansoriyah, S. (2020). Penyebab Kesalahan Kohesi Leksikal dan Gramatikal dalam Karangan Eksposisi Siswa. *DEIKSIS*, 12(02). <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i02.4204>
- Richards, J. C. (1975). *Error Analysis: Perspectives on Second Language Acquisition*. Longman Group Limited.
- Rohmah, S. S., Arsanti, M., & Wardani, O. P. (2020). Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Teks Eksposisi Kelas X SMA Sultan Agung 3 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.30659/j.8.1.88-100>
- Sapanti, I. R. (2019). Analisis Kesalahan Struktur Frasa Pada Karangan Berbahasa Indonesia Karya Pembelajar Tiongkok. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(2). <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i2.2138>
- Saragih, I. M., Siagian, B. A., & Simanjuntak, H. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan pada Novel “Finally You” Karya Dian Mariani. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1037>
- Sherly Faradita Saputri, & Sunu Catur Budiono. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMK YPM 2 Taman. *Buana Bastra*, 7(2). <https://doi.org/10.36456/bastra.vol7.no2.a3282>
- Tanenji, T., & Sholikhah, H. A. (2017). Kesalahan Penulisan pada Siswa Tingkat Dasar: Analisis Isi pada Karangan Siswa MI Nurul Falah OKI Sumsel. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2). <https://doi.org/10.19109/jip.v3i2.1652>
- Weda, D., Ariyanthi, N. K. M., & Adhikara, I. N. A. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Siangan. *SPHOTA: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 14(1). <https://doi.org/10.36733/sphota.v14i1.2092>